

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi program latihan teknik pada ekstrakurikuler futsal di SMP RK Makmur Budi Murni 4 Medan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Context

Tujuan program latihan teknik futsal secara umum telah sesuai dengan kebutuhan siswa, yaitu untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar Passing dan Shooting serta mengembangkan minat dan bakat siswa dalam olahraga futsal. Program ini juga selaras dengan tujuan sekolah dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, tujuan program belum dirumuskan secara tertulis dan sistematis, sehingga arah pembinaan belum sepenuhnya terstruktur dan terukur.

2. Input

Dari aspek input, program latihan didukung oleh guru PJOK sebagai pelatih, ketersediaan lapangan, serta perlengkapan dasar seperti bola dan rompi latihan. Namun, pelatih belum memiliki lisensi kepelatihan futsal secara khusus, materi latihan belum terdokumentasi dalam bentuk program tertulis, serta sarana dan prasarana masih terbatas. Frekuensi latihan yang hanya satu

kali dalam seminggu juga menjadi faktor yang membatasi optimalisasi peningkatan keterampilan siswa.

3. Process

Pelaksanaan program latihan teknik futsal telah berjalan secara rutin dengan tahapan pemanasan, latihan inti (Passing dan Shooting), permainan sederhana, dan pendinginan. Meskipun demikian, proses latihan masih bersifat sederhana dan fleksibel menyesuaikan kondisi di lapangan. Variasi metode latihan masih terbatas dan belum sepenuhnya mengacu pada perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang yang terstruktur.

4. Product

Hasil latihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan teknik dasar Passing dan Shooting pada siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Namun, peningkatan tersebut belum optimal karena dipengaruhi oleh keterbatasan waktu latihan, variasi metode, serta sarana pendukung. Secara umum, program telah memberikan dampak positif terhadap keterampilan teknik siswa, tetapi masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar hasil yang dicapai lebih maksimal.

5. Evaluasi Keseluruhan Program (CIPP)

Secara keseluruhan, program latihan teknik ekstrakurikuler futsal telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan manfaat bagi siswa. Namun, berdasarkan hasil evaluasi model CIPP, program masih memerlukan perbaikan pada aspek perencanaan tertulis, peningkatan kompetensi pelatih, penambahan sarana prasarana, serta pengaturan waktu latihan yang lebih

efektif. Dengan adanya perbaikan tersebut, program diharapkan dapat berjalan lebih terarah, sistematis, dan mampu meningkatkan keterampilan teknik siswa secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi program latihan teknik pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP RK Makmur Budi Murni 4 Medan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyusun program latihan ekstrakurikuler futsal secara tertulis dan sistematis, yang memuat tujuan latihan, materi yang diberikan pada setiap pertemuan, indikator pencapaian keterampilan, serta sistem evaluasi berkala. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler melalui penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai, seperti penambahan perlengkapan latihan dan pengelolaan fasilitas yang lebih optimal. Penambahan frekuensi latihan juga perlu dipertimbangkan agar peningkatan keterampilan teknik siswa dapat berlangsung secara lebih efektif dan berkesinambungan.

2. Bagi Pelatih / Guru PJOK

Pelatih disarankan untuk mengembangkan program latihan jangka pendek dan jangka panjang yang lebih terarah, khususnya dalam pembinaan teknik dasar *passing* dan *shooting*. Selain itu, pelatih juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan atau mengambil lisensi kepelatihan futsal guna meningkatkan kompetensi profesional. Melalui lisensi kepelatihan, pelatih

dapat memperoleh pengetahuan yang lebih sistematis mengenai metode latihan, prinsip kepelatihan modern, serta teknik pembinaan atlet yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan siswa. Dengan demikian, metode latihan yang diterapkan menjadi lebih terstruktur, variatif, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan bermain futsal siswa. Di samping itu, pelatih perlu melakukan evaluasi keterampilan siswa secara berkala sehingga perkembangan kemampuan teknik dapat terpantau dengan baik dan menjadi dasar dalam penyusunan materi latihan selanjutnya

3. Bagi Siswa

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal diharapkan lebih disiplin dan konsisten dalam mengikuti setiap sesi latihan serta memiliki motivasi untuk meningkatkan kemampuan teknik secara mandiri di luar jadwal latihan. Latihan tambahan secara individu dapat membantu mempercepat penguasaan teknik dasar Passing dan Shooting. Selain itu, siswa perlu menjaga sikap sportivitas, kerja sama tim, dan tanggung jawab sebagai bagian dari pembentukan karakter melalui kegiatan olahraga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada evaluasi teknik dasar Passing dan Shooting menggunakan pendekatan model CIPP. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji aspek teknik lainnya seperti dribbling dan controlling atau menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maupun eksperimen agar diperoleh data yang lebih terukur mengenai peningkatan keterampilan siswa.